PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA MAKASSAR

Ika Ramadhani Rahman¹, Ansyarif Khalid², Idil Rakhmat Susanto³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ikha.ramadni@gmail.com¹, ansyarif.khalid@gmail.com², idil.rahmat@gmail.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 40 pegawai dengan menggunakan Teknik sampel jenuh. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan alat statistik SPSS untuk mengetahui pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the effect of Management Accounting System and Uncertainty on Managerial Performance at the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Makassar City. This study uses a quantitative approach with multiple linear analysis methods to test the effect of independent variables on dependent variables. The sample used was 40 employees using the saturated sample technique. The data obtained were then analyzed using the SPSS statistical tool to determine the effect of Management Accounting System and Environmental Uncertainty on Managerial Performance. The results showed that Management Accounting System and Environmental Uncertainty had a Positive Effect on Managerial Performance at the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Makassar City.

Keywords: *Management Accounting System, Environmental Uncertainty, Managerial Performance.*

PENDAHULUAN

Melihat tumbuh kembang dunia perekonomian yang semakin pesat,

perusahaan dituntut untuk memiliki visi jangka panjang agar dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan

yang bisa mempengaruhi pertumbuhan mereka. Setiap perusahaan memiliki sasaran yang ingin dicapai, seperti meraih laba maksimal, memastikan keberlangsungan usaha, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, diperlukan kinerja manajerial yang efektif.

Kinerja manajerial memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan, karena peningkatan kinerja manajerial dapat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Perubahan situasi dan lingkungan yang terus terjadi mengharuskan manajemen untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Jika manajemen gagal mengikuti perubahan, maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai dan keputusan yang diambil pun tidak akan sesuai Febiana dkk (2023).

Ada empat indikator utama untuk menilai keandalan kinerja manajerial, yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*). Dengan indikator ini kinerja manajerial mencakup hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Kinerja manajerial yang efektif dipengaruhi oleh pengguna informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen Ardiany dkk (2021).

Sistem akuntansi manajemen mendorong manajer perusahaan untuk lebih aktif dalam mencari data-data terkait dengan proses bisnis yang mereka lakukan, sehingga hal ini mendorong

manajer untuk lebih aktif dalam melakukan proses investigasi, koordinasi, supervisi, dan evaluasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaplikasian sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan mendorong manajer untuk semakin meningkatkan kinerja manajerialnya guna mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan.

Sistem akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam membantu organisasi menghadapi ketidakpastian lingkungan. Dalam situasi yang penuh dengan perubahan, seperti fluktuasi pasar dan perkembangan teknologi. Sistem akuntansi manajemen tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional, tetapi juga membantu organisasi dalam menghadapi tantangan dari lingkungan yang tidak pasti.

Ketidakpastian lingkungan merupakan suatu faktor dari situasi yang dihadapi oleh sebagian besar manajer pada organisasi yang sulit untuk diperkirakan. Akibat yang ditimbulkan dari ketidakpastian adalah hasil dari keputusan yang telah dibuat mungkin akan berbeda dari apa yang telah diperkirakan saat pengambilan keputusan.

Menurut artikel detiksulsel suplai PDAM Makassar terganggu akibat endapan lumpur sisa tambang di Maros. Lumpur tersebut terbawah oleh banjir dari Sungai lekopancing dan berdampak pada terganggunya suplai air baku untuk PDAM Makassar. Hal ini menjadi sorotan terkait tantangan dalam menjaga kualitas air bersih.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Wahyuningsih dkk (2023) yang membahas pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, keduanya memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

TINJAUAN PUSTAKA

Goal setting theory yang dikemukakan oleh (Locke, 1968) sebagai teori utama (*grand theory*). Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) adalah salah satu teori motivasi yang menekankan pentingnya hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan kinerja yang dihasilkan. Inti dari teori ini adalah bahwa ketika seseorang memahami tujuan yang diharapkan oleh organisasi, pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilakunya dalam bekerja. Untuk berhasil, individu harus memiliki keterampilan, menetapkan tujuan, dan menerima umpan balik untuk menilai kinerjanya.

a. Sistem Akuntansi Manajemen

Ilmy dan Ahmad (2021) menjelaskan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang bertujuan menyediakan informasi bagi manajer untuk mendukung perencanaan, pengendalian operasi, dan pengambilan keputusan. Sistem ini dirancang untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh manajer dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Khairiyah dkk (2023) indikator sistem akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam efektifitas operasional perusahaan. Beberapa

diantaranya *Broad scope, Timeliness, Aggregation, Integration*

b. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah menggambarkan bagaimana suatu organisasi menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan berbagai tekanan yang datang dari lingkungan eksternal. Yuliana dan Yulistia (2020) ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai keterbatasan individu dalam menilai kemungkinan keberhasilan atau kegagalan suatu keputusan, karena kesulitan dalam memprediksi kejadian atau peristiwa yang mungkin terjadi di masa depan.

Menurut Sani dkk (2020) beberapa indikator ketidakpastian lingkungan antara lain sebagai berikut: *Effect uncertainty, Response uncertainty, Stated uncertainty*

c. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola tugas yang diberikan perusahaan guna mencapai target yang ditetapkan. Kinerja manajerial juga berfungsi untuk mencapai hasil yang bagi organisasi dan individu dengan memahami pengelolaan kinerja dalam persyaratan yang telah disepakati Febrianti dkk (2020).

Menurut Ardiany dkk (2021) ada empat instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan kinerja manajerial. Keempat indikator tersebut adalah: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*Organizing*),

Pengarahan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan jenis penelitian yang dirancang secara sistematis, terencana, dan tersusun dengan jelas mulai dari tahap awal hingga penyusunan desain penelitian. Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen Sugiyono (2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Demografi Responden

Tabel 1.

Karakteristik responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	11	27,5%
Perempuan	29	72,5%
Jumlah	40	100%
Pendidikan		
Diii	12	30%
S1	27	67,5%
S2	1	2,5%
S3	0	0%
Jumlah	40	100%
Usia		
20-27	33	82,5%
28-35	5	12,5%
36-42	2	5,0%
43-50	0	0
Jumlah	40	100%

Dari hasil tabel 1 diketahui bahwa deskripsi responden perempuan sebanyak 29 orang atau (72,5%) dan responden laki-laki sebanyak 11 (27,5%). Responden dengan Tingkat Pendidikan DIII 12 orang (30%), S1 27 orang (67,5%) dan S2 1 orang (2,5%).

Dan responden berdasarkan usia 20-27 33 orang (82,5%), usia 28-35 5 orang (12,5%) dan usia 36-42 2 orang (5.0%).

b. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	minimu m	maximu m	mean	Std. Deviation
Sistem Akuntansi Manajemen	40	23	55	47,20	5,589
Ketidakpastian Lingkungan	40	24	37	33,78	3,401
Kinerja Manajerial	40	22	53	46,83	5,692

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. variabel sistem akuntansi manajemen (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 55, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 47,20 dan standar deviasi sebesar 5,589. Nilai minimum sebesar 23 menunjukkan bahwa responden cenderung berada pada kategori tidak setuju.
- b. variabel ketidakpastian lingkungan (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 37, nilai mean (rata-rata) sebesar 33.78 dan standar deviasi sebesar 3,401. Nilai minimum sebesar 24 menunjukkan bahwa responden berada pada kategori netral.
- c. Dan variabel kinerja manajerial (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 53, nilai mean (rata-rata) sebesar 46.83 dan standar deviasi

5,692. Nilai minimum sebesar 22 menunjukkan bahwa responden berada pada kategori tidak setuju.

c. Uji validitas

Tabel 3 Hasil uji Validitas

No	korelasi			Keterangan
	Sistem Akuntansi Manajemen	Ketidakpastian Lingkungan	Kinerja Manajerial	
1	0,787	0,675	0,636	valid
2	0,716	0,543	0,826	valid
3	0,387	0,685	0,768	valid
4	0,760	0,650	0,761	valid
5	0,775	0,768	0,753	valid
6	0,688	0,644	0,691	valid
7	0,759	0,469	0,723	valid
8	0,758	0,697	0,792	valid
9	0,701		0,778	valid
10	0,659		0,637	valid
11	0,616		0,805	valid

Kriteria uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 diperoleh bahwa seluruh item pernyataan sistem akuntansi manajemen (X1.1 sampai dengan X1.11), ketidakpastian lingkungan (X2.1 sampai dengan X2.8) dan kinerja manajerial (Y.1 sampai dengan Y.11) memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel 0,320. Selain itu, nilai signifikan untuk seluruh item sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

d. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	N of	nilai batas	keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen (X1)	0,892	11	0,60	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan (X2)	0,793	8	0,60	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,919	11	0,60	Reliabel

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari seluruh item pernyataan dari variabel sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan

dan kinerja manajerial dinyatakan reliabel.

e. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,044	1,375		0,759	0,452
	Sistem akuntansi manajemen	0,711	0,046	0,776	15,529	0,000
	ketidakpastian lingkungan	0,362	0,075	0,240	4,807	0,000

Berdasarkan tabel 5 terdapat hasil regresi linear berganda uji parsial t

- Dari hasil uji t statistik variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 15,529 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,005. Yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh parsial terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.
- Dari hasil uji t variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 4,807 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,005. Yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh parsial terhadap

kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

f. Uji Determinasi R²

Tabel 7

model	R Square	Adjusted R Square
1	0,973	0,972

Berdasarkan tabel 7 hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0,973. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel independen, yaitu sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan dengan variabel dependen yaitu kinerja manajerial memiliki hubungan yang sangat kuat. Selain itu nilai Adjusted R Square sebesar 0,972 yang berarti bahwa variabel sistem akuntansi manajemen (X₁) dan variabel ketidakpastian Lingkungan (X₂) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar 97,2% dan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

1. Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif dapat mendorong peningkatan kinerja manajerial. Sistem akuntansi yang baik

menyediakan data yang akurat dan relevan, yang sangat penting bagi manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Wahyuningsih dkk (2023) dan Yani dkk (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan adanya sistem akuntansi manajemen yang semakin baik didalam perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja manajerial karena dengan adanya sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja.

2. Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil penelitian variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Apabila ketidakpastian lingkungan semakin baik maka manajer mampu memprediksi perubahan yang akan terjadi kedepannya. Hubungan positif antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial menunjukkan bahwa dalam situasi yang tidak pasti, organisasi yang tanggap dan adaptif memiliki peluang untuk meningkatkan efektivitas manajemennya.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2019) dan Eriani dan Fanani (2019) yang menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif

terhadap kinerja manajerial, dimana menjelaskan bahwa seseorang mengalami ketidakpastian karena merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara akurat bagi perusahaan, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan, yang meliputi industri, teknologi dan pesaing

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dengan ini peneliti menarik kesimpulan, yaitu:

Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Sistem akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja manajerial dengan menyediakan informasi yang relevan dan akurat untuk pengambilan keputusan. Melalui perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja, sistem ini membantu manajer dalam merancang strategi dan mengelola sumber daya secara efektif.

Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Ketidakpastian lingkungan menuntut manajer untuk tanggap dalam menghadapi setiap peristiwa atau informasi penting yang muncul di perusahaan. Respon yang cepat dan tepat akan sangat mendukung pengambilan keputusan yang efisien, sehingga kinerja perusahaan dapat tetap optimal meskipun berada dalam situasi yang terus berubah.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran yang dapat

diberikan terkait dengan hasil kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan sistem akuntansi manajemen yang efektif, yang dapat mendukung manajer dalam pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan ketidakpastian lingkungan karena memiliki hubungan erat dengan kinerja manajerial.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif seperti melakukan wawancara mendalam dengan manajer, untuk memahami lebih dalam tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi manajemen serta pengelolaan informasi manajemen yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, Andi Nur, Mahfudnurnajamuddin, Kalsum, U., & Budiandriani. (2022). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Center of Economic Students Journal*, 5(4), 349–362. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.552>
- Animah, Suryantara, Bayu, & aditya. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 36–50.

- <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.194>
- Anita. (2023). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 145–161.
<https://doi.org/10.32923/bdg.v4i2.3769>
- Anwar, & Nainggolan. (2023). Moderasi Reward Pada Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Perusahaan Bumn Di Kota Medan). *Moderasi Reward Pada Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*, 7(1), 1140–1151.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7275>
- Ardiany, Y., Rinaldo, J., & Muliani, T. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.31933/jaaip.v1i1.230>
- Asrulla, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.
- Badewin, & Nurdin. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 12–22.
<https://doi.org/10.32520/jak.v9i2.1362>
- Badollahi, Ismail, Rakhmat Susanto, I., & Muhammadiyah Makassar, U. (2022). Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Mendukung Kinerja Manajerial. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2644.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1426>
- Deliani, R., M, A., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang) the Influence of Management Accounting Systems and Management Control Systems on Managerial Performance (Empi. *Pareso Jurnal*, 3(1), 11–22.
- Eriani, Dwira, Izmi, Fanani, & Zaenal. (2019). Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial : Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 255.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.8709>
- Febiana, Nanda, Bastian, Elvin, Fitriyani, & Fara. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Tirtayasa Ekonomika*,

- 18(1), 1.
<https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.18638>
- Febrianti, Rizka, Fitri, & Yulia. (2020). Halaman 257-269 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 1.
- Gheofani. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah ...*, 1(1), 1–12. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/view/7904>
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/download/7904/3295>
- Hasan, & Randi. (2020). Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.37>
- Haslindah, Haslindah, Kamase, Jeni, & Hajering. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 90–121. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4113>
- Ilmy, Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- Khairiyah, Diah, Junaidi, A., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Di Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1363–1374. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3969>
- Mardiatmoko., & Gun. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengv14iss3pp333-342>
- Mawaddah, Animah, & Jumaidi, L. T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Budget Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Koperasi Syariah Di Pulau Lombok. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 117–140. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i3.99>
- Ningsih, Hutami, Nurul, Astrina, & Fenty. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Kualitas Produk dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating pada

- PT. Sinar Sosro KPB Palembang. *Mbia*, 19(2), 170–185. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.832>
- Pramudya, Andini, & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–15.
- Purnamasari, R. (2019). Determinan Goal-Setting terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan. *Relevance: Journal of Management and Business*, 2(1). <https://doi.org/10.22515/relevance.v2i1.1662>
- Rahmat, & Oktavianti. (2022). *Jurnal Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*. 2(1), 89–95.
- Rahmi. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Human Capital Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(2), 22–31. <https://doi.org/10.37888/bjra.v2i2.191>
- Sani, Chairul, Andriany, & Yuli. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan PT. Semen Padang). *Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 269–290. <https://ejournal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/234>
- Soleha, Putri, Salfadri, Ardiany, & Yuli. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, Vol. 1(No. 1), 53–63.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tangdialla, R, A., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(1), 34–48.
- Wahyuningsih, Eny, Sastraningsih, Ellyan, Amrizal, & Gilang. (2023). The Effect Of Environmental Uncertainty, Management Accounting Systems On Managerial Performance In Hospitality In Pekanbaru. *2 *Corresponding Author. Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1749–1759. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Yani, Utra, Rosmanidar, Elyanti, Nofriza, & Eri. (2023). Jurnal Publikasi Manajemen Informatika Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Patria

- Anugrah Sentosa Di Jambi. *Jupumi*, 2(2).
- Yuliana, & Yulistia. (2020). Pengaruh Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, Ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. *Pareso Jurnal*, 2(1), 156–169.
- <https://www.detik.com/sulsel/makassar/d-7780728/suplai-pdam-makassar-terganggu-akibat-endapan-lumpur-sisa-tambang-di-maros>